

**PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascolonicum* L)**



SKRIPSI

Oleh :

ADE NOPANDA
NPM.2454211032

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PERTERNAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Pendidikan memiliki akar yang pahit, namun buah nya manis”

Persembahan :

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, sebagai ungkapan terimakasih. Skripsi ini saya persembahkan untuk : Istri dan anakku Kedua orang tua, Mertua ku dan orang sekiitarnya. Terimakasih telah memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat hidupku.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L)”
2. Ini adalah murni karya saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu maupun di Perguruan tinggi lain.
4. Dalam skripsi ini tidak ada bagian yang merupakan jiplakan dari karya dan pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan di dalam teks sebagai sumber pustaka dengan disebutkan nama penulisnya dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini dan sanksi lainnya yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, 27 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



Ade Nopanda
NPM. 2354211032

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL BAWANG MERAH
(*Allium ascolonium* L.)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Atau Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Agroteknologi Pada Fakultas Pertanian Dan Perternakan
Universitas Muhammadiyah

Oleh:

ADE NOPANDA
NPM.2454211032

Telah diuji dan disetujui oleh tim pembimbing dan penguji di Bengkulu pada hari
Kamis Tanggal 27 Bulan 2 Tahun 2026

Disetujui

Pembimbing,



Dwi Fitriani, SP.MP.
NIP:197101171994032001

Penguji I



Ir. Fiana Podesta, M.P
NIP. 196312231989032003

Penguji II



Ir. Jafrizal, M.Si
NIP. 196803051994021001

Mengetahui

**Dekan Fakultas Pertanian dan Perternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



Dr. Novitri Kurniati, SP.MP
NIP. 197011141994032001

RIWAYAT HIDUP

Ade Nopanda, lahir didesa : Limbur lama, Kec,bermani ilir , Kab, Kepahiang Anak pertama dari 3 saudara. Nama orang tua: Ayah:MARWI IBU : Suraini. Sekolah dasar SD N 04 desa Limbur lama tamat pada tahun 2025

Setelah itu lanjut sekolah menengah pertama / madrasah Tsanawiyah tamat tahun 2008 kecamatan bermani ilir. Setelah itu lanjut sekolah menengah kejuruan (SMK negeri 1 bermani ilir) tamat pada tahun 2011. Setelah itu lanjut sekolah di universitas Dehasen Bengkulu tahun masuk 2011 tamat pada tahun 2014.

ABSTRAK

ADE NOPANDA. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L). Dibimbing Oleh: Ibu DWI FITRIANI

Tanaman Bawang merah termasuk komoditas penting bagi masyarakat, karena nilai ekonomisnya yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Penelitian telah dilaksanakan Jl.Padat Karya RT 04 RW 01, Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan September- November 2025. Penelitian ini menggunakan rancangan menggunakan rancangan percobaan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal yang di susun. Faktor utama yaitu dosis pupuk kandang kambing (K) yang terdiri dari: K0= Kontrol (tanpa perlakuan), K1=10 ton/ h (50 g/tan), K2=15 ton/h (75 g/tan), K3=20 ton/h (100 g/tan) dan K4= 25 ton/h (125 g/tan). Terdapat 5 taraf perlakuan dan diulang sebanyak 4 kali sehingga diperoleh 20 unit percobaan. Setiap unit percobaan terdapat 4 tanaman, sehingga diperoleh 80 tanaman. Hasil menunjukkan perlakuan pupuk kandang kambing berpengaruh sangat nyata pada parameter jumlah daun 14 hst dan diameter umbi. Berpengaruh nyata pada jumlah daun 28, 56 hst. Berpengaruh tidak nyata pada tinggi tanaman umur 14, 28, 42 dan 56 hst, jumlah daun 42 hst, berat basah umbi dan berat kering umbi bawang merah. Hasil terbaik pemberian pupuk kandang kambing dengan 10 ton/ha merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan produksi bawang merah.

Kata kunci: Pupuk kandang kambing, bawang merah.

KATA PENGANTAR

Kesempatan kesehatan yang diberikan Allah SWT menjadi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, tiada kata yang terindah selain ucapan syukur tak terhingga karena penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascoloncium* L). skripsi ini merupakan ketentuan yang harus dipenuhi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Studi Agroteknologi Fakultas pertanian dan Perternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Proposal ini merupakan sebuah persetujuan dari berbagai pihak dan dilakukan dengan penelitian yang sesuai dengan prosedur kerja. Untuk mendapatkan data dan kelancaran dalam menyusun skripsi, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik bantuan moral ataupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dwi Fitriani, S.P.,M.P. selaku dosen pembimbing utama yang telah berperan aktif memberikan nasihat, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama menyusun skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak sehingga dapat berguna dalam pelaksanaan penelitian nantinya.

Bengkulu, 8 Desember 2025
Penulis,

Ade Nopanda
NPM. 2454211032

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	3
1.3 Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Bawang Merah.....	5
2.2. Morfologi Tanaman Bawang Merah.....	7
2.3. Syarat Tumbuh.....	9
2.4. Pupuk Kandang Kambing.....	10
III. METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1 Tempat Dan Waktu.....	14
3.2 Alat dan Bahan.....	14
3.2. Metodeologi Penelitian.....	14
3.3. Model Ral.....	15
3.4. Analisis Data.....	15
3.5. Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.7 Parameter Yang Diamati.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil.....	21
4.2 Pembahasan.....	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

No	Teks	Halaman
1.	Sidik Ragam Rancangan Acak Lengkap	15
2.	Nilai <i>F-hit</i> pada perlakuan pupuk kandang kambing pada tanaman bawang merah.	21
3.	Rata-rata hasil jumlah daun umur 14-56 hst pada tanaman bawang merah.....	23
4.	Rata-rata diameter umbi bawang merah perlakuan kambing.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

No	Teks	Halaman
1.	Denah Percobaan	44
2.	Hitungan Dosis pupuk.....	42
3.	Deskripsi Bawang Merah.....	44
4.	Tinggi tanaman 14 hst	46
5.	Tinggi tanaman 28 hst	47
6.	Tinggi tanaman 42 hst	48
7.	Tinggi tanaman 56 hst	49
8.	Jumlah daun 14 hst	50
9.	Jumlah daun 28 hst	51
10.	Jumlah daun 42 hst	51
11.	Jumlah daun 56 hst	52
12.	Berat basah umbi	52
13.	Berat kering umbi	53
14.	Diameter umbi	54
15.	Dokumentasi	55

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri pertanian permintaan bibit bawang merah untuk ditanam dan di budidayakan oleh masyarakat mengalami peningkatan mulai dari digunakan untuk bumbu masakan, minyak atsiri, sebagai obat tradisional dan juga bawang goreng. sehingga Indonesia harus mengimpor untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Untuk mengurangi volume impor, peningkatan produksi dan mutu hasil bawang merah harus senantiasa ditingkatkan melalui intensifikasi dan ekstensifikasi (Triadiawarman, D., Aryanto, D., & Krisbiyantoro, J., 2022) .

Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan tanaman hortikultura yaitu tanaman umbi-umbian yang digunakan sebagai bumbu masakan dan pewarna, bawang merah juga mengandung gizi dan senyawa yang tergolong zat non gizi serta enzim yang bermanfaat untuk terapi, juga meningkatkan daya tahan tubuh manusia . dan baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat indonesia (Permana .,2021) Tanaman Bawang merah termasuk komoditas penting bagi masyarakat, karena nilai ekonomisnya yang tinggi.

Data keseluruhan dari 38 provinsi Indonesia yaitu didapat data BPS produksi tanaman bawang merah dari tahun ketahun mengalami penurunan yang signifikan yaitu, pada tahun terakhir 2023 produksi bawang merah kembali menurun menjadi 1.985.233 per ton. Dan Menurut BPS provinsi Bengkulu (2023) pada tahun 2021 produksi bawang merah mencapai 990 ton dan pada tahun 2022 produksi bawang merah meningkat menjadi 1.023 ton, akan tetapi pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali dengan produksinya yaitu 671 ton, dalam hal ini bawang merah di Provinsi Bengkulu berkurang akibat penggunaan pupuk kimia

yang berlebihan di kalangan petani menyebabkan tanah menjadi tidak subur lagi menyebabkan produksi bawang berkurang setiap pertahunnya, Untuk mencukupi pasokan bawang merah maka dilakukan ekspor bawang merah agar mencukupi kebutuhan masyarakat di Indonesia karena bawang merah menjadi bahan utama dalam masakan sebagai campuran bumbu pada makanan sehari-hari.

Pengembangan sistem pertanian organik dengan penggunaan bahan bahan yang ramah lingkungan yaitu dengan mengutamakan keseimbangan ekosistem (Suwahyono, 2011) dan (Triadi, Podesta, Fitriani, Harini, dan Yawahar,2022). Pengaruh pupuk kandang kambing dengan bioaktivator ragi menunjukkan pengaruh yang sama pada berat basah tajuk dan berat basah akar pada tanaman jagung (Safitri *et al.*, 2021). Dosis pupuk kandang kambing berpengaruh nyata pada tinggi tanaman, diameter batang, jumlah cabang pada tanaman tomat.) Dosis terbaik 15 ton/ha atau 375 g/polybag(Anton, *et al.*, 2021).

Penambahan bahan organik disamping sebagai sumber hara bagi tanaman, juga sebagai sumber energi dan hara bagi mikroba. Salah satu bahan organik yang dapat digunakan yaitu pupuk kompos kambing. Kelebihan pupuk kompos Kambing yaitu harganya yang masih terjangkau. Pupuk kompos kambing juga memiliki kekurangan yaitu mempunyai tekstur kasar dan berbintil-bintil (inthal) sehingga harus dilakukan penguraian (Safitri, Podesta, Fitriani, Suryadi, & Harini, 2021). Mengingat kelemahan pupuk kandang sebagai pupuk organik yang lambat terurai, maka pemberian bioaktivator darah sapi, ragi tempe, rumen diharapkan mampu dalam mendekomposisi bahan organik.

Perlakuan pemberian pupuk kandang dapat meningkatkan tanaman bawang merah dan pemberian pupuk kandang yang terbaik untuk tanaman bawang merah adalah kotoran kambing karena limbah dari kotoran kambing padat atau sebelum dikomposkan memiliki kandungan hara yang beragam (Solo, Kandatong, & Hikmahwati, 2022). Unsur makro dan mikro pada kotoran kambing terdiri dari N (2,43 %), P (0,73 %), K (1,35 %), Mg (0,56 %), Ca (1,95 %), kotoran kambing memiliki unsur N lebih tinggi dibanding kotoran kambing (Susilowati, Aris. 2013 *dalam* Safitri, Podesta, Fitriani, Suryadi, & Harini, 2021).

Menurut Romadi (2020), hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh dosis pupuk kandang kotoran kambing berpengaruh nyata sangat baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). Pemberian dosis 2,25 kg (15 ton) pupuk kandang kotoran kambing per petak (P3) dengan luas petakan 1,5 m² dapat menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, diameter umbi, berat basah tanaman, berat kering tanaman. Hasil penelitian Rega, Fiana, Dwi dan Ririn, (2024) pupuk kandang kambing masih memerlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang optimal. Hasil penelitian ini menghasilkan kombinasi perlakuan terbaik dengan jumlah umbi terbanyak F1= 10 ton/ha (Lia, Fiana, Dwi, Ririn, dan Suryadi 2024).

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian “Pengaruh Dosis Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L) .

1.2 Tujuan penelitian

Mengetahui pengaruh dosis pupuk kandang kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).

1.3 Hipotesis

Dosis pupuk kandang kambing berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).